

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih detail mengenai suatu gejala atau fenomena.<sup>57</sup> Sedangkan metode penelitian kuantitatif yaitu sebuah metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik.<sup>58</sup>

Menurut Lehman, penelitian deskriptif kuantitatif adalah salah satu jenis penelitian yang bertujuan mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu, atau mencoba menggambarkan fenomena secara detail.<sup>59</sup>

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan analisis data kuantitatif statistik dalam mendeskripsikan suatu fenomena secara sistematis, faktual dan akurat.

---

<sup>57</sup> Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publishing, 2008), h. 37.

<sup>58</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 16-17.

<sup>59</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017), h. 62.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Jl. Aluh Idut No. 1 Kandangan, Kalimantan Selatan. Pemilihan lokasi penelitian ini didasari karena Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Selatan merupakan salah satu perpustakaan daerah yang memiliki dan mengembangkan perpustakaan digital berupa aplikasi iHSS.

## **C. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Ismiyanto, populasi adalah keseluruhan subjek atau totalitas subjek penelitian yang dapat berupa; orang, benda, suatu hal yang di dalamnya dapat diperoleh dan atau dapat memberikan informasi (data) penelitian.<sup>60</sup> Dalam penelitian ini, jumlah populasi yang diambil dari jumlah pengguna aplikasi iHSS di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Selatan berjumlah 985 pengguna.

### **2. Sampel**

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut

---

<sup>60</sup> Sandu Siyoto and M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h. 63.

prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya.<sup>61</sup> Secara sederhana dapat dikatakan, bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih dan mewakili populasi tersebut.<sup>62</sup>

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *simple random sampling*. Teknik ini termasuk dalam teknik *probability sampling* yang memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik *simple random sampling* adalah teknik pengambilan sampel secara sederhana karena pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.<sup>63</sup> Kesalahan yang ditolerir terhadap penelitian ini sebanyak 10%.

Untuk mengetahui jumlah sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = kelonggaran atau ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang ditolerir

Jika dihitung dengan menggunakan rumus tersebut, maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebagai berikut.

---

<sup>61</sup> Siyoto and Sodik, h. 64.

<sup>62</sup> Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*, h. 150.

<sup>63</sup> *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, h. 129.

$$n = \frac{985}{1 + (985 \times 0.1^2)}$$

$$n = \frac{985}{1 + 9,85}$$

$$n = \frac{985}{10,85} = 90,78 \text{ (dibulatkan menjadi 91)}$$

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus Slovin di atas, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 91 sampel.

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### 1. Data

Data merupakan hasil observasi secara langsung terhadap suatu fenomena, yang merupakan perlambangan yang mewakili objek atau konsep dalam dunia nyata.<sup>64</sup>

##### a. Data Pokok

Data pokok dalam penelitian ini adalah data yang berkaitan dengan pemanfaatan aplikasi iHSS yang meliputi:

- 1) *Connectivity* (konektivitas)
- 2) *Simplicity* (Kesederhanaan)
- 3) *Directional* (Terarah)
- 4) *Informative* (Informatif)
- 5) *Interactivity* (Interaktivitas)
- 6) *User Friendliness* (Ramah Pengguna)

---

<sup>64</sup> Sri Ati, Kistanto Nurdien, and Amin Taufik, "Pengantar Konsep Informasi, Data, Dan Pengetahuan," *Universitas Terbuka*, 2014.

- 7) *Comprehensiveness* (Kelengkapan)
- 8) *Continuity* (Berkelanjutan)
- 9) *Personalization* (Personalisasi)
- 10) *Internal* (Internal)

b. Data Penunjang

Data penunjang, yaitu data tentang latar belakang lokasi penelitian yang meliputi:

- 1) Profil Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.
- 2) Sejarah perkembangan perpustakaan digital berbasis aplikasi iHSS.
- 3) Keadaan staf dan pustakawan.
- 4) Keadaan sarana dan prasarana perpustakaan.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data di atas diperlukan sumber data sebagai berikut :

- 1) Responden, yaitu pengguna aplikasi iHSS.
- 2) Informan, yaitu kepala perpustakaan, staf dan pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.
- 3) Dokumen berupa semua arsip dan catatan yang memuat data-data atau informasi yang sifatnya mendukung dalam penelitian ini baik yang bersumber dari staf maupun pustakawan.

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Kuesioner

Kuesioner berasal dari bahasa Latin: *Questionnaire*, yang berarti suatu rangkaian pertanyaan yang berhubungan dengan topik tertentu diberikan kepada sekelompok individu dengan maksud untuk memperoleh data. Kuesioner lebih populer dalam penelitian dibandingkan dari jenis instrumen yang lain, karena dengan menggunakan cara ini dapat dikumpulkan informasi yang lebih banyak dalam waktu yang relatif pendek, dengan biaya yang lebih rendah dibandingkan dengan apabila peneliti menggunakan wawancara atau teknik lain.<sup>65</sup> Teknik kuesioner ini ditunjukkan untuk mencari data berupa sepuluh indikator pemanfaatan aplikasi iHSS terhadap responden.

### 2. Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah proses mendapatkan keterangan dari responden dengan melakukan tanya jawab baik menggunakan pedoman wawancara maupun tidak.<sup>66</sup> Wawancara dimaksudkan untuk melengkapi dan memperkuat data yang diperoleh peneliti melalui data dengan teknik observasi dan dokumentasi berupa sejarah perkembangan aplikasi iHSS yang belum terdokumentasikan.

### 3. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengumpulan data oleh peneliti melalui pengamatan panca indra.<sup>67</sup> Observasi bisa dilakukan dengan mengamati perilaku staf atau pustakawan serta sarana dan prasarana perpustakaan.

---

<sup>65</sup> Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*, h. 199.

<sup>66</sup> M. Burhan Bungis, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2006), h. 126.

<sup>67</sup> Bungis, h. 134.

#### 4. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu suatu metode pengumpulan data dengan cara penelusuran data historis.<sup>68</sup> Data penunjang untuk melengkapi penelitian ini meliputi dokumen-dokumen yang diambil dari perpustakaan seperti profil perpustakaan, data staf dan pustakawan serta data sarana dan prasarana perpustakaan.

Untuk lebih jelas penyajian data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat diamati dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 3.1 Data, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data Pokok		
	Data yang berkaitan dengan pemanfaatan aplikasi iHSS yang meliputi: 1) <i>Connectivity</i> (konektivitas) 2) <i>Simplicity</i> (Kesederhanaan) 3) <i>Directional</i> (Terarah) 4) <i>Informative</i> (Informatif) 5) <i>Interactivity</i> (Interaktivitas) 6) <i>User Friendliness</i> (Ramah Pengguna) 7) <i>Comprehensiveness</i> (Kelengkapan) 8) <i>Continuity</i> (Berkelanjutan) 9) <i>Personalization</i> (Personalisasi) 10) <i>Internal</i> (Internal)	Responden	Kuesioner

<sup>68</sup> Bungis, h. 144.

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
2.	Data Penunjang		
	1) Profil Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.	Dokumen	Dokumentasi
	2) Sejarah perkembangan perpustakaan digital berbasis aplikasi iHSS.	Informan dan Dokumen	Wawancara dan Dokumentasi
	3) Keadaan staf dan pustakawan.	Informan dan Dokumen	Dokumentasi dan Observasi
	4) Keadaan sarana dan prasarana perpustakaan.	Informan dan Dokumen	Dokumentasi dan Observasi

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang biasa digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.<sup>69</sup> Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner atau angket. Kuesioner terdiri dari beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diberikan kepada responden untuk dijawab secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.<sup>70</sup>

Skala pengukuran adalah kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.<sup>71</sup> Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengukuran

<sup>69</sup> *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, h. 156.

<sup>70</sup> h. 200.

<sup>71</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 133.



dengan menggunakan skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.<sup>72</sup>

Tabel 3.2 Skala likert

No.	Skala Likert	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Ragu-ragu (RG)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Teknik Pengolahan Data

Sebelum melakukan analisis data, data mentah disajikan melalui proses pengolahan data terlebih dahulu. Teknik pengolahan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah:

#### a. *Editing* (Pengeditan)

Pengeditan adalah pemeriksaan atau koreksi data yang telah dikumpulkan.<sup>73</sup> Dalam tahap ini, peneliti melakukan pengecekan terhadap data kuesioner yang telah diisi responden.

#### b. *Scoring* (Pemberian skor)

*Scoring* yaitu menghitung frekuensi hasil kuesioner dimana setiap jawaban yang diperoleh akan dihitung jumlahnya agar memudahkan dalam membuat tabel.

---

<sup>72</sup> h. 134.

<sup>73</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Pengolahan Dan Analisis Data Penelitian* (Jakarta: Direktorat Tenaga Kependidikan, 2008), h. 20.

c. *Tabulating* (Tabulasi)

Tabulasi data adalah proses menempatkan data dalam bentuk tabel dengan cara membuat tabel yang berisikan data sesuai dengan kebutuhan analisis.<sup>74</sup> Rumus tabulasi data yaitu sebagai berikut:

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Frekuensi yang sedang dicari

F = Angka persentase (jumlah responden yang menjawab)

N = Jumlah frekuensi (jumlah seluruh responden)

## 2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah proses pengujian statistik yang bertujuan untuk menggambarkan data yang sudah dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa bertujuan untuk mengambil kesimpulan yang menggeneralisasi.<sup>75</sup> Termasuk dalam statistik deskriptif antara lain:

### a. Penyajian Data

Data yang selesai diolah akan disajikan ke dalam bentuk-bentuk tertentu agar mudah dibaca dan dipahami oleh orang lain atau pengambil keputusan. Penyajian data memiliki fungsi sebagai penunjuk perkembangan suatu keadaan dan

---

<sup>74</sup> Nasional, h. 21.

<sup>75</sup> *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, h. 207.

mengadakan perbandingan pada suatu waktu. Penyajian data ini dapat dilakukan melalui tabel dan grafik.<sup>76</sup>

#### b. Distribusi Frekuensi

Distribusi frekuensi adalah susunan data menurut kelas-kelas interval dan kategori tertentu dalam sebuah daftar.<sup>77</sup> Tabel distribusi frekuensi dalam penyajian data terbagi dalam dua macam, yaitu tabel distribusi frekuensi data tunggal dan distribusi data kelompok. Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan tabel distribusi frekuensi kelompok.

#### c. Tendensi Sentral atau Ukuran Pemusatan

Ukuran tendensi sentral merupakan angka atau nilai yang menjadi pusat distribusi frekuensi. Terdapat tiga tendensi sentral atau ukuran pemusatan yang akan dibahas, yaitu mean, median dan modus.

##### 1) *Mean* (Rata-rata)

*Mean* merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tertentu. Rata-rata ini diperoleh dengan menjumlahkan data seluruh individu dalam kelompok tersebut, kemudian dibagi dengan jumlah individu yang terdapat pada kelompok.<sup>78</sup> Mean atau rata-rata hitung dilambangkan dengan huruf M atau  $\bar{X}$ .

Rumus *mean* yaitu:

$$\bar{X} = \frac{\sum xi}{n}$$

---

<sup>76</sup> Yulingga Nanda Hanief and Wasis Himawanto, *Statistik Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish, 2017), h. 16.

<sup>77</sup> Hanief and Himawanto, h. 19.

<sup>78</sup> Hanief and Himawanto, h. 26.

Keterangan:

$\bar{X}$  = mean (rata-rata)

$\Sigma$  = sigma (jumlah)

xi = skor (nilai)

N = jumlah responden

## 2) Modus

Modus merupakan nilai data yang mempunyai frekuensi terbesar dalam satu kumpulan data. Modus dapat digunakan untuk semua tingkat pengukuran. Namun demikian, modus paling cocok digunakan untuk data yang diukur dengan tingkat pengukuran nominal. Modus biasa dilambangkan dengan  $M_o$ .

Rumus modus untuk data berkelompok sebagai berikut:

$$M_o = b + p \left( \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Keterangan :

b = batas bawah kelas modus

p = panjang kelas modus

b1 = frekuensi kelas modus – frekuensi kelas dengan tanda kelas lebih kecil sebelum kelas modus.

b2 = frekuensi kelas modus – frekuensi kelas dengan tanda kelas lebih besar sesudah kelas modus.

## 3) Median

Median atau ( $Me$ ) merupakan nilai yang terletak di tengah bila nilai pengamatan disusun secara teratur menurut besarnya, dari kecil ke besar atau sebaliknya dari besar ke kecil.

Rumus median untuk data berkelompok yaitu :

$$Me = b + p \left( \frac{\frac{n}{2} - F}{f} \right)$$

Keterangan :

b = batas bawah kelas median

p = panjang kelas median

n = ukuran sampel

f = frekuensi kelas median

F = jumlah semua frekuensi dengan tanda kelas lebih kecil dari tanda kelas median.

#### d. Ukuran Penyebaran Data

##### 1) *Range* (Rentang)

*Range* adalah salah satu ukuran statistik yang menunjukkan jarak penyebaran antara skor (nilai) dengan terendah dengan skor tertinggi. *Range* biasanya dilambangkan dengan huruf R dengan rumus sebagai berikut<sup>79</sup> :

$$R = H - L$$

Keterangan :

R = range yang dicari

H = skor nilai tertinggi

L = skor atau nilai terendah

---

<sup>79</sup> Fathor Rachman Utsman, *Panduan Statistik Pendidikan* (Yogyakarta, 2016), h. 90.

## 2) Simpangan Baku

Simpangan baku atau standar deviasi merupakan satuan ukuran penyebaran frekuensi dari tendensi sentralnya. Semakin besar nilai simpangan suatu data semakin tinggi pula variabilitas dan semakin kurang homogenitas dari data tersebut dan sebaliknya.

$$SD = \sqrt{\frac{\Sigma(X - \bar{X})^2}{n - 1}}$$

Keterangan :

$\Sigma$  = sigma (jumlah)

X = nilai data

$\bar{X}$  = rata-rata hitung

n = banyaknya data

Tabel 3.3 Pengkategorian Data

No	Kategori	Skor
1.	Sangat Tinggi (Sangat Bermanfaat)	4,24 – 5,04
2.	Tinggi (Bermanfaat)	3,43 – 4, 23
3.	Sedang (Cukup Bermanfaat)	2,62 – 3,42
4.	Rendah (Tidak Bermanfaat)	1,81 – 2,61
5.	Sangat Rendah (Sangat Tidak Bermanfaat)	1,00 – 1,80

## H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

### 1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang

digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.<sup>80</sup>

Adapun yang peneliti lakukan untuk mengukur validitas adalah mengedarkan angket kepada 30 sampel yang dipilih dari pengguna aplikasi iHSS. Setelah angket selesai diisi selanjutnya dilakukan tabulasi dari hasil angket setelah tabulasi angket akan diolah dengan bantuan perangkat SPSS versi 22.

## 2. Uji Reliabilitas

Konsep reliabilitas mengacu pada konsistensi hasil score pada pada item-item yang terdapat pada kuesioner sehingga uji reliabilitas sesungguhnya menguji ketepatan skala-skala pengukuran instrumen penelitian. Uji reliabilitas instrumen bertujuan untuk mengukur konsistensi alat ukur yang digunakan peneliti kuantitatif.<sup>81</sup>

Adapun dalam pengujian reliabilitas, peneliti juga menggunakan SPSS seperti pengujian validitas di atas, peneliti terlebih dahulu dengan menyebarkan angket kepada 30 responden untuk mengetahui seberapa jauh tingkat reliabilitas suatu instrumen, setelah uji validitas selesai selanjutnya dilakukan uji reliabilitas dengan menghitung korelasi antar data pada masing-masing pernyataan dengan skor total, kemudian korelasi antar data pada masing-masing pernyataan dengan skor total, peneliti hasil angket yang peneliti sebarakan tersebut, peneliti masukkan kedalam bentuk tabel untuk menghitung varian dan menghitung nilai koefisien alpha.

---

<sup>80</sup> *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, h. 173.

<sup>81</sup> Dyah Budiastuti and Agustinus Bandur, *Validitas Dan Reliabilitas Penelitian* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018), h. 210.